

ABSTRAK

Isman Nur Afif, (NIM: 1410110329) angkatan 2014 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krpyak Kudus” Skripsi Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus Tahun 2018

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan Bahasa Jawa di sekolah mengalami kemunduran. Adanya kemerosotan moral dan karakter siswa dalam dunia pendidikan akibat lingkungan serta media massa yang menayangkan hal negatif. Upaya yang bisa dilakukan adalah perbaikan kualitas siswa melalui pendidikan karakter. Bahasa Jawa merupakan salah satu pelajaran yang memuat pendidikan karakter di dalamnya. Karena itulah pembelajaran bahasa Jawa harus tetap di ajarkan kepada siswa-siswi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Jawa, serta factor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada siswa-siswi di MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krpyak Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*file research*) dengan deskriptif kualitatif yang berlokasi di MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krpyak Kudus. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari informan (kepala madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Jawa, peserta didik, wali murid serta masyarakat disekitar lingkungan madrasah).

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MTs NU Matholi’ul Huda Bakalan Krpyak Kudus yaitu guru sudah melaksanakan pendidikan karakter tersebut melalui tahapan perencanaan, proses, hingga evaluasi pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Bahasa Jawa antara lain; jujur, toleran, disiplin, kreatif, saling menghargai, religius, *sembada*, sabar, *andhapan asor* (rendah hati), *suka* (gembira), *karep* (mempunyai keinginan), *dalan padhang* (selalu mencari jalan), *tan jiguh* (tidak ragu-ragu), *tan ngutuh* (tahu malu), *tan kumed* (tidak pelit) dan berbahasa *krama*, sopan santun atau *ungguh unguh*. Dalam pelaksanaan pembelajaran karakter terdapat factor-factor yang mendukung dan juga menghambat pembentukan karakter, factor pendukungnya antara lain factor guru, sarana prasarana madrasah keluarga dan budaya madrasah menerapkan 3S (sapa, salam, senyum). Faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter antara lain: factor internal siswa sendiri yang kurang minat dan rasa malas terhadap pembelajaran Bahasa Jawa, serta karakter anak yang berbeda-beda karna terdapat beberapa murid yang berasal dari luar pulau Jawa, dan alokasi waktu yang hanya satu jam pelajaran dan waktu pembelajaran yang dilaksanakan pada siang hari sehingga membuat siswa bosan dan mengantuk.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Jawa, Pendidikan Karakter